

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang dilaksanakan oleh suatu bangsa merupakan tanggung jawab bangsa itu sendiri. Demikian pula bangsa Indonesia, pendidikan tidak sepenuhnya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi merupakan tanggung jawab masyarakat Indonesia.

Pemerintah dalam hal ini, telah berupaya untuk memberikan perhatian yang tinggi, yaitu dengan mewujudkan berbagai pemikiran, dengan menempatkan pembangunan dan pemerataan pendidikan sebagai salah satu strategi pokok dalam pembangunan nasional, sehingga nampak usaha pemerintah yang cukup besar dalam pengembangan pendidikan, khususnya didalam hal penyediaan sarana pendidikan.

Di satu pihak, usaha tersebut memang dapat dikatakan cukup memadai tuntutan kebutuhan yang ada, namun demikian usaha yang "tergesa-gesa" dalam penyediaan fasilitas-fasilitas di lingkungan pendidikan ini berakibat pula terhadap penciptaan "desain" yang tentu dalam situasi yang "tergesa" pula.

Barangkali bangunan-bangunan tersebut tidak keliru dari segi fungsi atau bahkan bentuknya sekalipun. Akan tetapi jelas bukan satu hasil yang paling atau mendekati sesuai/harmonis di lingkungannya.

Tinjauan kali ini dikhususkan pada bangunan perpustakaan perguruan tinggi sebagai fasilitas penunjang pelaksanaan program Tri Darma Perguruan Tinggi, yang merupakan satu bagian integral dari sistem kehidupan dalam lingkungan kampus perguruan tinggi yang bersangkutan.

Permasalahan umum yang akhir-akhir ini sangat jelas tampak gejalanya adalah bahwa perpustakaan belum sepenuhnya dirasakan kehadirannya ditengah sistem kehidupan masyarakat kita. Hal ini dapat terlihat dari rendahnya minat datang ke perpustakaan, yang melanda bukan hanya di lingkungan masyarakat umum (awam) saja akan tetapi lebih jauh lagi, bahkan di lingkungan kaum terpelajar sendiri.

Rendahnya minat untuk datang ke perpustakaan ini bukan hanya jarak capai yang jauh, tetapi kebanyakan justru dikarenakan oleh tidak atau kurang adanya "daya tarik" pada perpustakaan itu sendiri.

Sampai saat ini sebagian besar perwujudan bangunan perpustakaan menunjukkan adanya kecenderungan penekanan pada usaha-usaha menghadirkan kesan "kedisiplinan" dan "kewibawaan" yang dibawa dari sifat pendidikan formal. Sepertinya tidak pernah terfikirkan bahwa padahal yang demikian justru menimbulkan kesan kaku dan tidak menarik (sekalipun fungsional), serta rasa tertutup dan "takut" pada pihak pemakai (masyarakat) terhadap eksistensi perpustakaan yang mestinya menjadi bagian tak terpisahkan dari sistem kehidupannya.

Dari uraian di atas dapat dirasakan masih kurangnya upaya mencari "desain" yang dihasilkan dari penyelesaian terbaik terhadap masalahnya. Suatu indikator masih kurangnya perhatian akan pentingnya "penampilan" bangunan perpustakaan (yang dalam hal ini diwakili oleh "bentuk" bangunannya), sehingga tidak jarang kita jumpai suatu gedung yang (barangkali) megah, tetapi bukan perpustakaan yang baik.

Upaya mencari "bentuk bangunan" itulah yang diajukan sebagai suatu masalah masalah yang kiranya cukup relevan untuk dipecahkan, terutama dalam kaitannya dengan penyediaan fasilitas perpustakaan perguruan tinggi yang mampu menarik dan mendukung minat mahasiswa, serta memudahkan pemakaian sehingga diharapkan akan dapat mendorong mahasiswa (dan masyarakat umum) untuk lebih sering dan lebih efektif "memanfaatkan" perpustakaan sebagai pusat kegiatan ilmiah, yang merupakan salah satu bagian "integral" dari pelaksanaan sistem pendidikan tinggi.

B. Permasalahan

1. Permasalahan Umum

Karena permasalahan umum ini merupakan permasalahan yang paling sering ditemukan di sistem peruangan perpustakaan, maka penekanan-penekanan yang diutamakan dalam permasalahan ini adalah :

- Bagaimana usaha untuk memberikan keleluasaan bagi

pengunjung maupun pengelola dalam melakukan aktivitas masing-masing.

- Bagaimana mengungkapkan perpustakaan sebagai media informasi ilmiah.

2. Permasalahan Khusus

Permasalahan ini merupakan sesuatu yang sangat mendasar, yaitu terhadap kehadiran perpustakaan di lingkungan kampus, maka penekanan yang diutamakan adalah :

- Bagaimana mengungkapkan penampilan arsitektur perpustakaan pusat UMY yang kontekstual dengan konsep pengembangan UMY.

C. Tujuan dan Sasaran Pembahasan

1. Tujuan Pembahasan

Mengemukakan konsep dasar perencanaan dan perancangan sebagai suatu alternatif penyelesaian bangunan Perpustakaan Pusat Perguruan Tinggi yang efektif dan efisien melalui pendekatan sistem peruangan dan penampilan bangunan, dengan tolok ukur: terselesaikan dan terpecahkannya masalah-masalah yang diungkapkan dan ditekankan.

2. Sasaran Pembahasan

Merumuskan konsep dasar perencanaan dan perancangan, yang merupakan landasan dasar di dalam pengungkapan bentuk desain Bangunan Perpustakaan dengan menyelesaikan masalah-masalah yang diungkapkan dan ditekankan.

D. Batasan dan Lingkup Pembahasan

Untuk tercapainya tujuan dan sasaran pembahasan, maka perlu dilakukan pembatasan-pembatasan sebagai berikut:

1. Orientasi pembahasan lebih dititikberatkan pada hal-hal yang mengarah pada pemikiran arsitektur dan teknologi penunjangnya, dengan analisa permasalahan utama pada sistem peruangan dan penampilan bangunan.
2. Pembahasan dibatasi pada masalah-masalah yang diungkapkan dan ditekankan, dan hasilnya merupakan patokan dasar.

E. Metode Pembahasan

Pada tahap pengungkapan masalah didasarkan pada metode analisa sintesa, berdasar studi literatur, wawancara dengan pengunjung, pengelola dan pihak-pihak yang berkaitan dengan kegiatan perpustakaan perguruan tinggi yang ada sebagai studi perbandingan. Kemudian menganalisa semua data yang masuk, dan mengambil kesimpulan untuk dirumuskan lebih lanjut, sehingga dihasilkan hal-hal yang bersifat kuantitatif dan kualitatif kemudian mensintesakannya.

Dipakai metode analisa dengan logika sederhana, yaitu: untuk hal yang bersifat kuantitatif (teknis) didasarkan pada asumsi dalam perhitungannya. Sedangkan untuk hal-hal yang bersifat kualitatif (estetika, misalnya),

digunakan patokan-patokan arsitektural.

Hasil sintesa merupakan suatu alternatif penyelesaian masalah.

F. Sistematika Pembahasan

- Mengemukakan secara garis besar latar belakang masalah yang mendasari perpustakaan pusat UMY, pengungkapan permasalahan, tujuan dan sasaran yang hendak dicapai, batasan serta lingkup pembahasan, metode, strategi dan sistematika pembahasan.
- Tinjauan perpustakaan perguruan tinggi, pengertian, masalah dan tantangan serta tuntutan-tuntutan yang menyertainya, dilanjutkan dengan tinjauan terhadap perpustakaan pusat, sehingga dapat ditentukan titik tolak pengembangannya.
- Membahas pengembangan perpustakaan pusat UMY sebagai Pusat Kegiatan Ilmiah, dimulai dari misi dan urgensi, fungsi serta kedudukan perpustakaan pusat UMY dalam pelaksanaan sistem pendidikan di UMY. Identifikasi permasalahan yang akan diselesaikan, serta analisa pemecahan masalah sebagai kriteria perencanaan dan perancangan. Suatu kesimpulan dirumuskan sebagai patokan dalam pendekatan konsep dasar perencanaan dan perancangan.
- Mengemukakan konsep dasar perencanaan dan perancangan perpustakaan pusat UMY.

